



# Manfaatkan Tanah Wakaf untuk Rusun

## ■ Solusi Keterbatasan Lahan di Tengah Meningkatnya Kebutuhan Hunian

**YOGYA, TRIBUN** - Keterbatasan lahan di tengah meningkatnya kebutuhan hunian menjadi tantangan klasik bagi wilayah perkotaan seperti Kota Yogyakarta. Menyikapi hal tersebut, Pemkot Yogyakarta bersama Kantor Pertanahan (Kantah/BPN) mulai menajaki skema inovatif melalui pemanfaatan tanah wakaf untuk reforma agraria.

Langkah ini dimatangkan dalam rapat koordinasi Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kota Yogyakarta yang berlangsung di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (5/5). Fokus utamanya adalah membangun fasilitas rumah susun (rusun) di atas tanah wakaf guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Pelajar.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, mengungkapkan karakter reforma agraria di wilayahnya memang berbeda, mengingat dinamika penguasaan lahan yang belum optimal dan menuntut adanya solusi baru yang relevan dengan kondisi lapangan.

"Pertemuan kali ini menjadi satu inovasi bahwa tanah-tanah wakaf yang ada di Kota Yogya, yang semula diperuntukan hanya untuk madrasah atau sekolah, masjid dan makam, maka ke depan kita akan melihat lagi tanah-tanah wakaf di Kota Yogya ini juga bisa diskenarioakan dengan skema untuk perumahan sederhana rumah susun," tandasnya.

Hasto menekankan, skema wakaf produktif tersebut telah dikaji dari berbagai aspek, mulai dari legalitas hingga sudut pandang agama. Ia memastikan kolaborasi antar pemangku kepentingan akan menjamin keamanan hukum dalam pembangunan fasilitas yang difokuskan untuk warga

### PRIORITASKAN WARGA KURANG MAMPU

- Pemkot Yogyakarta bersama Kantor Pertanahan mulai menajaki skema pemanfaatan tanah wakaf untuk membangun rumah susun (rusun).
- Rusun di atas tanah wakaf tersebut akan diprioritaskan untuk warga kurang mampu di wilayah Kota Yogyakarta.
- Skema wakaf produktif tersebut telah dikaji dari berbagai aspek, mulai dari legalitas hingga sudut pandang agama.
- Pemkot Yogya memastikan kolaborasi antar pemangku kepentingan akan menjamin keamanan hukum dalam pembangunannya.

kurang mampu.

"Jadi saya kira aspek legalitasnya bisa dijamin. Saya kira ini hal yang baru dan apabila sukses, ini menjadi satu cara baru untuk menyelesaikan masalah perumahan terutama di kota. Karena di kota ini untuk lahan sangat terbatas, sehingga memanfaatkan tanah-tanah wakaf itu penting," tambahnya.

Kepala Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta sekaligus Ketua Pelaksana Hari-ann GTRA, Sri Martini, membeberkan rencana konkret tersebut untuk tahun 2026. Proyek ini rencananya akan menyasar tanah wakaf seluas 840 meter persegi di Kelurahan Prawirodirjan, Kemantren Gondomanan dengan pengelola Nahdlatul Ulama (NU) yang akan dioptimalkan.

Selain penataan fisik, pihaknya juga tengah menyusun *grand design* hunian layak melalui pendekatan penataan aset dan akses. "Pada tahun 2026, fokus Gugus Tugas Reforma Agraria diarahkan pada pemanfaatan tanah wakaf sebagai bagian dari reforma agraria perkotaan. Hal ini diharapkan dapat menjawab keterbatasan lahan dan kompleksitas permasalahan pemukiman, khususnya di Kota Yogyakarta," cetusnya.

Senada, Kepala Bidang Penerimaan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat

dan Wakaf Kanwil Kementerian DIY, Nurhuda, menyebut bahwa paradigma penggunaan tanah wakaf kini mulai bergeser ke arah produktif.

Kemenag RI saat ini tengah mendorong visi 'Wakaf Berdaya, Wakaf Berdampak', dengan contoh sukses yang sudah terlihat di beberapa daerah lain, seperti pemanfaatan lahan untuk *greenhouse* di Gunungkidul hingga pembangunan rusun di Bojonegoro.

"Sekarang ini digalakan di Kementerian Agama adanya wakaf produktif. Sebagai contoh, di tanah wakaf di Gunungkidul dimanfaatkan untuk tanaman melon. Di Bojonegoro ada tanah wakaf didirikan rumah susun," jelasnya.

Sementara itu, Ketua PWNU DIY Zuhdi Muhdlor menyambut baik program tersebut, meski diakui pemanfaatan tanah wakaf untuk rumah susun menjadi hal baru baginya. Namun, pihaknya mencermati aturan perundang-undangan wakaf memang selalu berkembang, kemudian pemanfaatan, dan juga pergeseran hukum.

"Nanti kami dari PWNU tentu akan *nderek* (mengikuti) bergulirnya program sepenuhnya," tandas Zuhdi. (aka)



**PEMADAMAN** - Proses pemadaman api yang melahap sebuah rumah indekos di Jalan Srikandi, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Rabu (6/5) siang.

## Percikan Api dari Motor Picu Kebakaran Indekos di Gondokusuman

**YOGYA, TRIBUN** - Insiden kebakaran melanda sebuah rumah yang difungsikan sebagai indekos di Jalan Srikandi, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Rabu (6/5) siang. Percikan api dari satu unit sepeda motor yang tengah terparkir diduga menyambar rembesan bahan bakar minyak (BBM) hingga merembet ke seluruh bangunan indekos.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kota Yogyakarta, Taokhid, mengungkapkan, kejadian bermula sekitar pukul 14.00 WIB. Saat itu, sebuah sepeda motor roda dua terparkir tepat di depan bangunan tersebut.

"Sesuai keterangan saksi, muncul percikan api dari motor. Percikan api lalu menyambar rembesan BBM hingga menimbulkan letupan," te-

rangnya.

Api yang muncul dengan cepat merambat ke bagian bangunan rumah. Warga sekitar yang melihat kepaluan asap dan api sempat berupaya melakukan pemadaman mandiri dengan peralatan seadanya. Lantaran api tak kunjung terkendali, warga segera menghubungi petugas pemadam kebakaran.

Menindaklanjuti laporan tersebut, armada dikerahkan ke lokasi, berupa dua unit mobil pemadam. Proses pemadaman melibatkan personel gabungan yang cukup masif, terdiri dari masing-masing satu regu Mako Induk, dan Pos Mojo.

"Petugas langsung berupaya melokalisir api sebanya di lokasi. Beruntung, dalam waktu sekitar 23 menit, api berhasil dipadamkan se-

penuhnya," terangnya.

Meski menyebabkan kerugian materiil, Taokhid memastikan tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa tersebut. "Terka-it korban jiwa maupun luka, kami sampaikan nihil. Kerugian hanya berupa materiil akibat api yang merembet dari motor ke bangunan," katanya.

Kasihumas Polresta Yogyakarta, Iptu Dani Hasan, mengatakan, kerugian materiil yang belum diperkirakan nominalnya. Kemudian korban insial MFH (22) mengalami kerugian satu unit sepeda motor merk Honda type CB 150X seharga Rp24.000.000, lalu insial ZR (23) mengalami kerugian berupa 1 unit Laptop merk Asus seharga Rp6.000.000. (hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005